

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian terkait “*Literature Review*” : Gambaran Dampak Perilaku *Bullying* pada Mahasiswa Keperawatan di Tempat Praktik Klinik” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk *bullying* yang dirasakan mahasiswa keperawatan di perguruan tinggi yaitu *bullying fisik, verbal, psikologis, dan cyberbullying*. Dalam kasus *bullying* ini yang paling banyak terjadi yaitu *bullying verbal, fisik dan psikologis*. *Bullying verbal* yang sering terjadi berupa sindiran dan gosipan, sedangkan *bullying fisik* yang terjadi seperti bentuk kekuasaan atau dominasi yang kuat dari pihak senior kepada junior dan *bullying psikologis* berupa stress yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir, merasa memiliki gambaran diri yang negatif, dimarah-marahin tidak jelas, dibentak, ditindas, dan diganggu oleh profesor di perguruan tinggi.
2. Pelaku *bullying* di perguruan tinggi adalah profesor di perguruan tinggi, teman mahasiswa sebaya, orang-orang di lingkungan perguruan tinggi, senior di perguruan tinggi dan pelaku *bullying* yang

paling banyak dilakukan oleh teman-teman sebaya di perguruan tinggi.

3. Perilaku *bullying* memberikan dampak dan pengaruh terhadap korbannya. Dampak yang dirasakan yaitu perasaan takut, cemas, kurang percaya diri, malu, bingung, *stress* dan *down*. Dampak *bullying* ini akan berpengaruh pada psikologis korban dan masa depannya seperti takut bergaul dengan orang-orang yang ada di lingkungan perguruan tinggi .

B. Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Pihak kampus harus memiliki sanksi yang tegas apabila mahasiswa nya melakukan *bullying* di perguruan tinggi baik pada sesama mahasiswa internal kampus maupun mahasiswa eksternal kampus. Serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa perguruan tinggi pada teori dampak dari perilaku *bullying*.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa dapat menambah informasi tentang *bullying* sehingga dapat menghindari perilaku *bullying* Mahasiswa yang mengalami *bullying* hendaknya langsung melaporkan kejadian ini agar tidak berlanjut dan berulang. Serta tidak menjadi bagian dari perilaku *bullying*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya peneliti dapat memahami dampak terjadinya *bullying* serta peneliti Dapat meneliti tentang faktor yang menyebabkan seseorang menjadi pelaku *bullying* dengan pendekatan wawancara mendalam agar dapat menggali informasi dan menambahkan cara agar terhindar dari perilaku *bullying* dan terhindar menjadi korban *bullying* di perguruan tinggi.